

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dibuat kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan variabel-variabel yang telah diteliti. kesimpulan ini didapat dari Kumpulan data data yang telah diperoleh ketika semasa dilakukannya penelitian terhadap objek tersebut, dimana dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi secara langsung terhadap variabel yang sudah ditentukan.

1. Bentuk

Bentuk karya pada produk kriya tas batik Sumatera Utara yang diproduksi oleh sanggar seni Pendopo 3 Merupakan bentuk yang sangat baik dan sangat kreatif, beberapa karya merupakan hasil desain sendiri dari perancang sanggar seni pendopo tiga, serta beberapa karya terinspirasi dari beberapa bentuk yang beredar dipasaran, dapat dikatakan beredar dipasaran karena dari pemesanan oleh customer yang datang langsung ke sanggar seni Pendopo 3 untuk memesannya secara partai.

Pada objek yang saya teliti memiliki dua jenis tarian bentuk yaitu bentuk tabung dan bentuk trapesium. pada bentuk tabung memiliki bentuk yang tidak terlalu panjang dan merupakan bentuk yang sangat fleksibel untuk diterapkan pada benda berupa tas. Bentuk yang berikutnya yaitu bentuk trapezium, pada bentuk trapesium ini mengalami modifikasi bentuk dimana bentuknya dibuat seperti trapesium yang terbalik pada bagian bawah trapesium diletakkan pada

bagian atas dan pada bagian atas digunakan sebagai alas pada bagian tas tersebut.

Dapat diakumulasikan total bentuk yang diterapkan pada bentuk trapesium yaitu 50% dan bentuk tabung 50%.

2. Motif

Motif yang diterapkan pada produk kriya tas batik Sumatera Utara oleh sanggar seni Pendopo 3 mengalami beberapa modifikasi pada bagian-bagian motif tersebut hal tersebut dilakukan agar nantinya menunjukkan karakter atau identitas pada karya tersebut bahwasannya karya tersebut ialah milik sanggar seni pendopo tiga, beberapa unsur modifikasi yang ditambahkan pada motif tersebut ialah berupa titik dan garis namun ada beberapa motif yang ditambahi elemen baru berupa saluran dan pola baru.

Motif yang diterapkan pada produk kriya tas oleh sanggar seni Pendopo 3 juga bervariasi. Adapun motif yang diterapkan pada *produk* tas tersebut ialah motif *Desa Siwaluh* dari Batak Karo, *Sitagan* dari Batak Toba, *Ipon-ipon* dari Batak Toba, *Gorga simata Ni Ari* dari Batak Toba, *tapuk Pinang* dari etnis Melayu, *Iran Iran* dari etnis Batak Toba. Adapun persentase pada motif yang diterapkan sebagai berikut:

- a. Batak Toba : 70%
- b. Melayu : 20 %
- c. Batak Karo : 10%

B. Saran

Agar nantinya penelitian ini lebih terkesan dalam melakukan riset ataupun analisis terhadap produk, peneliti memiliki beberapa saran terhadap objek yang diteliti. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini diharapkan kepada pengrajin agar tetap mempertahankan kualitas dan inovasi yang saat ini dikembangkan untuk melestarikan motif-motif yang ada di Sumatera Utara.
2. Kepada Sanggar Seni Pendopo 3 selaku pelopor pengembangan motif Batak Melayu yang ditorehkan pada kain batik agar nantinya tetap melestarikan motif-motif ciri khas Sumatera Utara agar nantinya lebih dikenal oleh khalayak luas.
3. Dalam menerapkan motif hendaknya lebih memperhatikan ukuran motif yang hendak diterapkan, karena pada produk yang saya amati atau saya analisis terdapat produk yang memiliki motif hanya sepinggal dan itu akan membuat orang yang melihat tidak mengetahui itu motif apa dan berasal dari mana.